

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Abdullah, 2015, hlm. 220). Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Prasko, Santoso, & Sutomo, 2016, hlm.54).

Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka-angka dalam proses penelitian dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019, hlm.7). Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa kelas VI SD Negeri dan Swasta di Kecamatan Padalarang terhadap matapelajaran Pendidikan Jasmani pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Kuesioner digunakan untuk mengambil data, informasi dan fakta yang terjadi di lapangan selama penelitian ini dilaksanakan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2019, hlm. 142).

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian merupakan suatu objek yang diteliti baik berupa manusia ataupun suatu tempat yang berperan dalam suatu penelitian. Partisipan adalah orang yang berperan serta dalam suatu kegiatan pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya (KBBI, 2016, hlm. 1661). Jadi berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipan yaitu orang-orang yang terlibat atau pelaku yang berpengaruh dalam sebuah kegiatan. Partisipan yaitu pada penelitian didefinisikan sebagai semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian (Simamarta, dkk, 2021,hlm.32).

Dapat disimpulkan, bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan proses belajar mengajar. Serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Dalam penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar yang berada di Kecamatan Padalarang. Pihak yang terkait pada penelitian ini yaitu guru kelas, guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah. Partisipan yang terlibat pada penelitian ini, adalah seluruh siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Padalarang.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini, adalah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta di Kecamatan Padalarang. Jumlah responden, adalah seluruh siswa kelas VI. Berdasarkan data hasil akreditasi BAN SM Provinsi Jawa Barat dan hasil observasi di Dinas Pendidikan dan UPTD Babupaten Bandung Barat, dapat diketahui bahwa di Kecamatan Padalarang terdapat 85 Sekolah Dasar yang terdiri dari 57 SD Negeri dan 28 SD Swasta. Adapun berdasarkan data observasi di Kantor Kecamatan Padalarang, jumlah desa/delurahan yang ada di Kecamatan Padalarang adalah 10 desa. Dimana dalam 10 desa tersebut berdasarkan data Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) terdapat daftar satuan pendidikan (sekolah) yang dibagi menjadi 5 satuan tugas/gugus sekolah yang ada di Kecamatan Padalarang. Oleh sebab data sekolah tersebut, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan mewakili 1 desa yang terdapat SD Negeri dan SD Swasta dalam 1 gugus dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2013. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2019, hlm. 82). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan  
Padalarang**

NO	Nama Gugus	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Gugus I	SDN 1 Parigi	VI A : 29 VI B : 28	57
2	Gugus II	SDN 1 Kertajaya	VI A : 30 VI B : 30	60
3	Gugus III	SDN 1 Tagog Apu	VI A : 33 VI B : 32	65
4	Gugus IV	SDN 3 Purabaya	VI A : 30 VI B : 28	58
5	Gugus V	SDN 2 Ciburuy	VI A : 32 VI B : 30	62
Jumlah Total			302	

**Tabel 3.2**

**Jumlah Populasi siswa kelas VI Sekolah Dasar Swasta se-Kecamatan  
Padalarang**

NO	Nama Gugus	Nama Sekolah	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Gugus I	Yayasan Budi Bakti Utama	VI A : 28 VI B : 25	53

2	Gugus II	MI Al-Islamiyyah	VI A : 34 VI B : 30	64
3	Gugus III	MI Sabilil Huda	VI A : 33 VI B : 30	63
4	Gugus IV	MI Al-Ihsan	VI A : 27 VI B : 28	55
5	Gugus V	MI Al-Adzkar	VI A : 32 VI B : 30	62
Jumlah Total				297

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel mempunyai arti yaitu suatu bagian dari keseluruhan, serta karakteristik yang dimiliki sebuah populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019, hlm.81). Menurut Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2019, hlm. 86) merumuskan sebuah tabel untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yaitu jika jumlah populasi SD Negeri 302 siswa dan populasi SD Swasta 297 siswa, maka sampel yang diambil adalah SD Negeri sebanyak 161 siswa, sedangkan SD Swasta sebanyak 157 siswa dengan tingkat kesalahan 5%. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2019, hlm.81).

Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, menggunakan salah satu teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Cluster Sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten (Sugiyono, 2019, hlm.83). Teknik ini diambil karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana dari peneliti. Dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dari populasi agar dapat representatif maka peneliti menggunakan rumus

Isac dan Mhicael (dalam Sugiyono, 2019, hlm.83) dengan tingkat kesalahan 5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Proporsi**  
**Jumlah Populasi Siswa Sekolah Negeri**

NO	Nama Gugus	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1	Gugus I	SDN 1 Parigi	57	$S = 57/302 \times 161$	30,4	30
2	Gugus II	SDN 1 Kertajaya	60	$S = 60/302 \times 161$	31,9	32
3	Gugus III	SDN 1 Tagog Apu	65	$S = 65/302 \times 161$	34,3	34
4	Gugus IV	SDN 3 Purabaya	58	$S = 58/302 \times 161$	30,9	31
5	Gugus V	SDN 2 Ciburuy	62	$S = 65/302 \times 161$	34,3	34
<b>Jumlah</b>			302 siswa			161 siswa

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Proporsi**  
**Jumlah Populasi Siswa Sekolah Swasta**

NO	Nama Gugus	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel	Sampel Pembulatan
1	Gugus I	Yayasan Budi Bakti Utama	53	$S = 53/297 \times 158$	28,1	28

2	Gugus II	MI Al-Islamiyyah	64	$S = 64/297 \times 158$	34,0	34
3	Gugus III	MI Sabilil Huda	63	$S = 63/297 \times 158$	33,5	33
4	Gugus IV	MI Al-Ihsan	55	$S = 55/297 \times 158$	29,2	29
5	Gugus V	MI Al-Adzkar	62	$S = 62/297 \times 158$	32,9	33
<b>Jumlah</b>			297 siswa			157 siswa

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 124) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria atau pertimbangan tertentu. Peneliti ini telah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa berusia 11-13 tahun sehat jasmani dan rohani
- 2) Siswa kelas 6 sekolah dasar yang berada di kecamatan Padalarang.
- 3) Siswa yang bersekolah di sekolah dasar negeri dan swasta
- 4) Siswa yang melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) matapelajaran pendidikan jasmani
- 5) Bersedia menjadi subjek penelitian dengan mengisi angket kuisisioner

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang pindahan kelas 6 selain dari Kecamatan Padalarang
- 2) Siswa yang berusia dibawah 11 tahun
- 3) Selain siswa kelas 6 sekolah dasar
- 4) Pada saat penelitian subjek pindah dari lokasi penelitian

- 5) Siswa yang tidak bersedia/menolak menjadi responden.
- 6) Siswa berkebutuhan khusus
- 7) Tidak terdapat sekolah SD Swasta dalam satu desa

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk alat bantu yang dipilih agar mendapatkan hasil dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm.102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen berupa kuisisioner/angket yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan langsung kepada responden (siswa). Menurut Sugiyono (2019, hlm.142) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa angket kepuasan tertutup, sejalan dengan yang diungkapkan oleh Suherman dan Rahayu (2015, hlm. 117) mengungkapkan bahwa “angket tertutup adalah pernyataan/pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan cara responden memilih serangkaian jawaban yang telah disediakan oleh peneliti”. Menurut Hadi (dalam Nisa, 2020, hlm. 22-23) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam penyusunan instrumen, yaitu:

#### **1) Mendefinisikan Konstrak**

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah tingkat kepuasan siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran PJOK pada pembelajaran PTMT.

#### **2) Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diangkat dan selanjutnya diyakini menjadi komponen dari konstrak yang diteliti. Selain itu pengembangan hipotesis perlu dilakukan untuk mengetahui arah tujuan penelitian dimana hipotesis yang akan dikembangkan adalah terkait 5 dimensi (faktor) yang akan dijadikan sebagai faktor dalam mengukur tingkat kepuasan siswa sekolah dasar mata pelajaran PJOK pada

pembelajaran PTMT yaitu meliputi 5 dimensi (Sopiatin, hlm. 40) yaitu; Keandalan (*reliability*), Ketanggapan (*responsiveness*), Keyakinan/kepastian (*confidence/assurance*), Empati (*empathy*), Berwujud (*tangibles*).

### 3) Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun item-item pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Item-item harus merupakan penjabaran dari isi faktor dan hanya sebatas itu saja, tidak membicarakan faktor yang lain. Kemudian disusun dalam butir-butir soal yang dapat memberi gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan instrumen dari jurnal penelitian yang ditulis oleh (Subekti, 2021, hlm. 19) mengenai indikator-indikator yang mempengaruhi kepuasan siswa. Adapun kisi-kisi instrumen yang dipakai untuk memperoleh data terkait tingkat kepuasan siswa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Siswa**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal (+)
Tingkat kepuasan peserta didik kelas VI sekolah dasar negeri dan swasta dalam mengikuti PTMT pelajaran PJOK	Berwujud ( <i>tangibles</i> )	a. Materi pembelajaran b. Media Pembelajaran	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12
	Empati( <i>empathy</i> )	a. Keramahan terhadap siswa b. Mengetahui kebutuhan siswa	13,14,15,16,17,18 , 19,20,21,22,23,24
	Keyakinan/kepastian ( <i>confidence/assur</i>	a. Pengetahuan dan kemampuan guru dalam	25,26,27,28,29,30 ,31



	<i>ance</i> ),	pembelajaran	
	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> )	a. Ketanggapan guru terhadap kebutuhan siswa	32,34,35,36
	Keandalan ( <i>reliability</i> ),	a. Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa b. Kedisiplinan c. Tanggung jawab	37,38,39,40
	Jumlah		40

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner dengan rumus modifikasi Skala Likert yang disajikan dengan 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penggunaan skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, anggapan, tanggapan individu atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2019, hlm.139). Adapaun scoring untuk masing-masing alternatif jawaban dari instrumen ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

Norma Skoring Jawaban Kuesioner/Angket Pernyataan Positif

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Netral/Ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.7**

Norma Skoring Jawaban Kuesioner/Angket Pernyataan Negatif

<b>Alternatif jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (ST)	1
Setuju (S)	2
Netral/Ragu-ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

### 3.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar instrumen baik. Karena baik buruknya suatu instrumen ditunjukkan dari kesahihan (validitas) dan juga kehandalan (reliabilitas). Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 April 2022. Tujuan dilakukan uji coba instrumen ini yaitu untuk mengetahui tingkat keterbacaan (*readability*) kuesioner yang telah disusun peneliti. Adapun hasil dari uji coba instrumen yaitu mencakup dari validitas dan reliabilitas.

#### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah sebuah instrumen layak digunakan. Dimana dalam uji validitas ini dapat dilihat apakah suatu instrumen dapat atau tidak digunakan dalam mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2019, hlm.267) mengungkapkan bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Menurut Arikunto (2011, hlm. 211) mengungkapkan bahwa “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Jadi instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019, hlm. 121).

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner/angket. Item-item kuesioner/angket yang diujicobakan sejumlah 40 butir. Dengan cara mengkorelasikan skor-skor item terhadap total skor itemnya melalui pendekatan analisis *pearson product moment* menggunakan software Microsoft Excel 2013. Untuk menyatakan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan cara membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Butir soal dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel adalah nilai patokan statistik yang terdapat dalam nilai-nilai  $r$  *product moment*. Untuk mencari tingkat validitas suatu tes menggunakan pendekatan statistika dalam Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 107) sebagai berikut:

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Korelasi antara variabel X dan Y (kriteria)

$N$  : Jumlah subjek

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah dari kuadrat skor-skor X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah dari kuadrat skor-skor Y

$\Sigma XY$  : Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

$\Sigma(X)^2$  : Jumlah skor X dikuadratkan

$\Sigma(Y)^2$  : Jumlah skor Y dikuadratkan

Uji validitas dilakukan terhadap sampel yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel asli. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan

terhadap peserta didik kelas VI dimana sekolah Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Padalarang, dimana uji validitas dilakukan di kelas B dalam setiap sekolah yang dijadikan sampel penelitian. Subjek yang digunakan untuk kebutuhan uji coba mesti sampel dari populasi di mana sampel penelitian akan diambil (Arikunto, 2013, hlm. 269). Berikut hasil uji validitas instrumen mengenai survei tingkat kepuasan peserta didik kelas VI SD Negeri dan Swasta dalam mengikuti PTMT mata pelajaran PJOK.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir	
			Valid	Tidak Valid
Tingkat kepuasan peserta didik kelas VI sekolah dasar negeri dan swasta dalam mengikuti PTMT pelajaran PJOK	Berwujud ( <i>tangibles</i> )	a. Materi pembelajaran b. Media Pembelajaran	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11,12	-
	Empati ( <i>empathy</i> )	a. Keramahan terhadap siswa b. Mengetahui kebutuhan siswa	13,14,15,16, 17,18, 19,20,21,22, 23,24	-
	Keyakinan/kepastian ( <i>confidence/assurance</i> ),	a. Pengetahuan dan kemampuan guru dalam pembelajaran	25,26,27,28, 29,30,31	-
	Ketanggapan ( <i>responsiveness</i> ),	a. Ketanggapan guru terhadap kebutuhan siswa	32,34,35,36	-
	Keandalan ( <i>reliability</i> )	a. Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	37,38,39,40	-

		b. Kedisiplinan c. Tanggung jawab		
--	--	--------------------------------------	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan validitas data dari 40 butir instrumen, keseluruhan butir pernyataan valid semua. Maka dari itu tidak ada butir yang dihilangkan/tidak digunakan.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok sampel yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri sampel memang belum berubah (Matondang, 2009, hlm.93).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer program IBM SPSS versi 26. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian, adapun rumus perhitungan *Alpha Cronbach* menurut Darajat & Abduljabar (2014, hlm. 69), yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Jumlah butir soal

$s_i^2$  = Varians butir soal

$s_t^2$  = Varians skor total

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reabilitas instrument yang diperoleh sesuai dengan table dibawah ini (Agnasyah, 2016, hlm. 46):

**Tabel 3.9**  
Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
--------------------	---------------------------

$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

**Tabel 3.10**  
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kepuasan Siswa

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,950	40

Berdasarkan **Tabel 3.10** tersebut, hasil analisis dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,950 sehingga instrument dapat dinyatakan reliabel.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan acuan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai prosedur dan terstruktur. Dengan adanya prosedur penelitian ini akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Peneliti akan menjelaskan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu menentukan populasi seluruh siswa kelas 6 Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Padalarang yang berjumlah SD Negeri : 302 siswa, dan SD Swasta : 297 siswa.
- 2) Kemudian menentukan sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, yang akhirnya diperoleh jumlah sampel SD Negeri : 161 siswa, dan SD Swasta : 157 siswa.
- 3) Setelah itu melakukan pengumpulan data dengan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode *survey* dengan menggunakan

instrument yaitu kuisisioner (angket) yang telah disebarakan kepada responden dengan mengisi *google formulir* yang berupa pernyataan.

- 4) Langkah terakhir yaitu melakukan pengelolaan data, menganalisis data dan menraik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengelolaan dan analisis data.

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri dan SD Swasta di Kecamatan Padalarang, namun dalam mengumpulkan data digunakan *googleform* demi mengurangi *human eror* dan memudahkan pengisian angket.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 19 April 2022 s.d. 25 April 2022.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses dalam penelitian yang dilakukan apabila semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul, dengan tujuan menjawab permasalahan yang ada. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2019, hlm.147), “Statistik deskriptif merupakan analisis data statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Karena teknik analisis data statistik deskriptif dengan teknik presentase pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan kategori tingkat kepuasan siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran PJOK selama mengikuti PTMT. Dalam pengolahan dan kategorisasi data sebagai berikut:

#### Mencari Nilai persentase

$$P = \frac{\sum X}{NS} \times 100\%$$

#### Keterangan :

- P = Persen
- X = Skor yang didapat
- N = Banyaknya data

S = Jumlah skor maksimal

$\Sigma$  = Menyatakan jumlah

100% = Bilangan tetap

**Sumber: Sugiyono (2019, hlm. 89)**

Adapun pengkategorian tingkat kepuasan siswa dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN). Menurut Widoyoko (2014, hlm. 238) mengungkapkan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) ideal memakai rumus seperti pada tabel 3.11 berikut:

**Tabel 3.11**  
Norma Kategori Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

**Keterangan:**

X = rata-rata

Mi =  $\frac{1}{2}$  (skor maks ideal + skor min ideal)

Sbi =  $\frac{1}{6}$  (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah



